



► **PENANGGULANGAN PANDEMI**

Capaian Vaksinasi Lansia Masih Rendah

Sirojul Khafid, Jalu Rahman
Dewantara, & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Capaian program vaksinasi bagi warga lanjut usia (lansia) di DIY masih rendah. Vaksinasi baru tercapai 5,98% atau sekitar 17.651 orang pada dosis pertama.

Capaian untuk dosis kedua baru tercapai 0,08% atau 251 orang, berdasarkan data per Sabtu (20/3).

Menurut Kepala Dinas Kesehatan

DIY, Pembajun Setyaningastutie, target vaksinasi lansia di Jogja berjumlah 295.349 orang.

Untuk semakin menjangkau vaksinasi lansia di beberapa tempat bisa melalui puskesmas, salah satunya di Kabupaten Gunungkidul. "Di Gunungkidul tidak memungkinkan kalau di rumah sakit, tapi di puskesmas. Selama tenaga medis di puskesmas cukup mampu menangani, terutama kondisi gawat darurat khususnya pada lansia, tidak masalah [vaksinasi di puskesmas],"

kata Pembajun saat ditemui di sela-sela acara vaksinasi petinggi bank di DIY yang berlangsung di Bank Indonesia, Minggu (21/3). "[Vaksinasi] lansia tetap kami dorong."

Pembajun mengaku vaksinasi untuk lansia masih menjadi pekerjaan rumah bagi Dinkes DIY. "Untuk yang lansia ini memang masih jadi pekerjaan rumah kami, mengingat jumlah penduduk yang masuk kategori itu cukup tinggi, nanti kami upayakan dengan vaksinasi

massal," kata Pembajun.

Adapun untuk vaksinasi masyarakat yang bekerja di pelayanan publik di DIY telah tercapai 26,63% atau 89.157 orang pada dosis pertama. Untuk dosis kedua tercapai 8,90% atau 29.793 dosis. Adapun target vaksinasi pelayanan publik sebanyak 334.754 orang.

Berbeda lagi dengan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK). Sudah sekitar 44.251 SDM yang mendapat vaksin. Jumlah ini melebihi target awal lantaran data

terus bergerak. Selain data yang terus bergerak, ada pula beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang belum memasukkan data. Selain pula ada penambahan target dari SDMK atas perluasan kategori. "Apapun profesinya, di manapun bekerjanya, profesi tenaga kesehatan [nakes] kami minta mendaftar, mau mandiri atau di institusi manapun. Misalnya dia dosen tapi juga nakes," kata Pembajun.

► Halaman 11

Capaian Vaksinasi...

"Termasuk pendukung [SDMK], misal di puskesmas [seperti] sopir ambulance, cleaning service, masuk dalam SDM."

Apabila sesuai rencana, vaksinasi untuk SDM selesai pada Juni 2021. Meskipun melewati Ramadan, vaksinasi tetap berjalan. Nantinya ada skenario khusus, seperti sif pagi dan sif setelah berbuka puasa.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan sebagian penerima vaksin di tahap pertama dan kedua itu sudah memperoleh dua dosis vaksin. Kebanyakan adalah nakes termasuk SDM yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Kemudian pelayan publik, seperti PNS, aparat kepolisian, TNI, pedagang, pelaku wisata, hingga jurnalis.

Sedangkan untuk lansia terhitung masih sedikit karena interval dari pemberian dosis pertama ke dosis dua berlangsung lebih lama, yakni selama 28 hari. Sementara sasaran di luar itu intervalnya hanya 14 hari. "Yang sudah semuanya [dua dosis vaksin] itu tenaga kesehatan, sementara untuk lansia masih belum semuanya karena intervalnya kan 28 hari," jelas Berty.

Sementara itu pemberian vaksin untuk dosis kedua bagi pelayan publik di Kota Jogja telah berlangsung sejak sepekan terakhir. Penyuntikan dilakukan di tiga tempat, yakni Benteng Vredeburg, Tempat Parkir Abu Bakar dan Pasar Beringharjo.

Merujuk data Dinkes Kota Jogja,

total yang sudah mengikuti vaksinasi di daerah ini sebanyak 45.939 orang. Dari jumlah itu ada 18.985 jiwa telah menerima dosis kedua.

Salah satu penerima vaksin di Kota Jogja, Putri, 24, mengatakan telah mengikuti vaksinasi termin kedua di Benteng Vredeburg, Sabtu (20/3). Pada vaksinasi kali ini ia mengaku sempat mengalami pusing, tapi hanya sesaat. Setelah itu kondisinya kembali pulih.

Dosen UGM

Sebanyak 2.681 lansia ikuti vaksinasi yang digelar di Grha Sabha Permana (GSP) UGM, Sabtu dan Minggu (20-21/3). Vaksinasi ini merupakan tahap pertama dari tiga tahap yang direncanakan digelar di UGM.

Wakil Rektor UGM Bidang Sumber Daya Manusia dan Aset, Bambang Agus Kironoto, menuturkan dari jumlah lansia yang terdaftar tersebut, 2.489 lansia adalah dosen dan tenaga kependidikan UGM berstatus aktif maupun purnatugas yang berusia lanjut beserta suami atau istri.

Sebanyak 126 warga lansia merupakan warga sekitar UGM dari tujuh padukuhan di Kalurahan Sinduadi dan Caturtunggal. Lalu 66 lansia merupakan dosen dan tenaga kependidikan lansia dari sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta di DIY seperti UNY, UPNV, dan Universitas Sanata Dharma.

"Dosen yang menerima vaksinasi

baru sekitar dua puluh persen. Mudah-mudahan sebelum puasa semua dosen susah divaksin sehingga kegiatan belajar mengajar bisa dilaksanakan dalam waktu yang tidak terlalu lama," katanya.

Adapun tahap berikutnya yakni vaksinasi untuk 2.142 tenaga dosen non-lansia UGM yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan vaksin. Lalu tahap ketiga untuk 5.052 tenaga kependidikan non-lansia UGM yang akan dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan vaksin dan dilakukan setelah vaksinasi dosen.

Penambahan Kasus

Sementara itu, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 95 orang pada Minggu berdasarkan uji sebanyak 751 sampel dari 740 orang. Penambahan terbanyak berasal dari Bantul dengan jumlah 66 kasus, Sleman (18), Gunungkidul (7), Jogja (3), dan Kulonprogo (1).

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih menambahkan secara keseluruhan, total kasus positif Covid-19 di DIY yaitu 31.452 orang. Untuk jumlah kasus sembuh bertambah 60 kasus, berasal dari Bantul (33 kasus), dan Sleman (13), Jogja dan Gunungkidul masing-masing tujuh kasus. Total kasus sembuh di DIY menjadi 25.609 kasus. Adapun untuk kasus meninggal, bertambah empat orang, sehingga total kasus meninggal karena Covid-19 di DIY berjumlah 757 orang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005